

ABSTRAK

Maraknya tindak kekerasan anak pada akhir-akhir ini mengundang keprihatinnan banyak pihak. Pemberitaan mengenai tindakan kekerasan anak merupakan bagian paling hangat diangkat. Media massa lokal pada umumnya menganggap berita tindakan kekerasan anak ini merupakan hal yang penting di ketahui masyarakat. Penelitian ini membahas mengenai analisis *framing* berita kekerasan anak dalam Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat periode 1 Mei – 1 Juni 2016. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pbingkaian pemberitaan kekerasan anak Dalam SKH Kedaulatan Rakyat. Penelitian ini menggunakan metode analisis *framing*. Analisis *framing* merupakan suatu metode yang digunakan untuk melihat cara media menggambarkan pada sebuah peristiwa. Peneliti ini menggunakan analisis teks dengan lembar koding perangkat *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki melalui struktural Sintaksis (bagaimana wartawan menyusun sebuah fakta dalam bentuk berita), Skrip (bagaimana wartawan mengisahkan fakta dalam bentuk berita), Tematik (bagaimana wartawan menulis fakta dalam bentuk berita), Retoris (bagaimana wartawan menekankan fakta dalam bentuk berita). Keempat struktur membantu peneliti untuk mengetahui *frame* dari pemberitaan Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam setiap pemberitaannya, SKH Kedaulatan Rakyat lebih menekankan berita-berita yang berasal pada pihak Kepolisian berdasarkan fakta dilapangan. Kedaulatan Rakyat terlihat membenarkan penjelasan-penjelasan pihak kepolisian. Kedaulatan Rakyat lebih cenderung menginformasikan kepada masyarakat pembaca mengenai tindakan kekerasan anak, dengan memberitakan tindak kekerasan anak Kedaulatan Rakyat berupaya memberikan pencerahan akar masalah kepada masyarakat selaku media yang mengedepankan kepentingan khalayak dan dapat menjalankan fungsinya sebagai kontrol sosial.

Kata Kunci : Analisis Framing, Kekerasan Anak, SKH Kedaulatan Rakyat.

ABSTRACT

The increased of violence on children lately invited concern of many parties. News about acts of violence on children are the most hot topic. Local mass media generally thought this news of violence for children is important for the public. This study discusses the analysis of news framing of child abuse in the People's Daily Newspapers, "Kedaulatan Rakyat", on May 1 June, 2016. The purpose of this study is to determine the framing reporting child abuse in Daily Newspaper "Kedaulatan Rakyat". This study used the framing analysis. Framing analysis is a method that is used to see how the media portray the events. Researcher using text analysis with coding sheet framing devices Zhongdang Pan and Gerald M Kosicki through structural Syntax (how journalists compiled a fact in the form of news), Script (how the journalist tells the facts in the form of news), Thematic (how journalists write the facts in the form of news), Rhetoric (how journalists emphasized the fact in the form of news). This four structures helps researchers to determine the frame of the news on Daily Newspaper "Kedaulatan Rakyat". This study has shown Daily Newspaper "Kedaulatan Rakyat" emphasize's news are from the polices that based on the fact on the reality. Daily Newspaper "Kedaulatan Rakyat" search for confirmation of explanations from the polices. Daily Newspaper "Kedaulatan Rakyat" are more likely to inform the readers about the acts of violence on children, by giving the news of violence in children. Daily Newspaper "Kedaulatan Rakyat" seeks to inform the public as the basic of the problems to the media which is, it can promotes the interests of the audience and can carry out its function as a social controls.

Keywords: Framing Analysis: Violence Child, Daily Newspaper "Kedaulatan Rakyat".